

The use of Learning Video Media to Improve Science Skills in Fifth Grade Elementary School Students

Dewi Yulianingrum

SD Negeri Nglondong
dewiyulianingrum050@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

The purpose of this study is to improve students' understanding of science learning in grade V SD. This research is a classroom action research conducted in 3 cycles. Each cycle consists of stages of planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were 17 students of grade V SD Negeri Nglondong. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. Research shows that the use of video media can improve students' understanding of science class V SD in the 2020/2021 academic year as evidenced by the percentage of completeness of learning outcomes and the class average. In the first cycle of 52.9% with a class average of 71.18 to 100% with an average of 86.47 in the second cycle and in the third cycle it was 100% complete with a class average of 95.29.

Keywords: *Video Learning, Science, Elementary School Students*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nglondong yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa kelas V SD tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata kelas. Pada siklus I sebesar 52,9% dengan rata-rata kelas 71,18 menjadi 100% dengan rata-rata 86,47 pada siklus II dan pada siklus III 100% tuntas dengan rata-rata kelas 95,29.

Kata kunci: *Video Pembelajaran, Science, Siswa SD*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring sekaligus menjadi sarana bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran abad 21, diantaranya adalah keterampilan berpikir kritis dan penggunaan aplikasi berbasis internet dalam pembelajaran. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus menampakkan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berlatih mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Muara keterampilan berpikir kritis pada akhirnya adalah hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki banyak cabang ilmu yang sudah menjadi kurikulum pendidikan di Indonesia. Salah satu materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) adalah Klasifikasi Hewan Berdasarkan Makanannya menarik untuk dipelajari. Belajar ilmu pengetahuan khususnya IPA perlu adanya media pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V SDN Nglondong yang dilakukan pada bulan Oktober 2020, masih ada siswa yang belum sepenuhnya mampu menyerap materi pembelajaran IPA dengan baik. Siswa kelas V SDN Nglondong mempunyai daya serap yang berbeda-beda. Hanya 5 siswa yang mempunyai daya serap yang baik sehingga perlu dilakukan penelitian mengapa siswa yang lain kurang dalam hasil belajar. Hasil pembelajaran IPA sering kurang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun KKM mata pelajaran IPA di SDN Nglondong Dalah 70. Pembelajaran di kelas yang dilakukan guru cenderung menggunakan cara konvensional berupa ceramah yang membuat siswa tidak mendapat kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dengan baik, maka diperlukan media dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media video pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi dan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru di dunia pun bisa disaksikan secara mudah dan cepat, hal ini menjadikan dunia yang luas seakan menjadi sempit dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat.

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran Tematik Kelas V bermuatan IPA terutama pada pokok bahasan Klasifikasi Hewan Berdasarkan Makanannya pada pembelajaran daring melalui aplikasi WA. Oleh sebab itu guru memerlukan media atau alat bantu untuk bisa menggambarkannya kepada siswa, agar siswa mudah memahami tentang klasifikasi hewan berdasarkan makanannya. Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul keinginan peneliti untuk mengetahui apakah media video pembelajaran memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi. Apabila cara tersebut telah diterapkan, sejauh mana efektivitasnya, dan bagaimana pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap media pembelajaran tersebut. Maka dari itu, peneliti memberi judul penelitian ini “Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPA Materi Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas V semester Ganjil SDN Nglondong Tahun2020/2021”.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nglondong Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 siswa.

Data yang dianalisis berupa data kualitatif yaitu penggunaan media video pembelajaran dan data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Video Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan video pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Observasi Terhadap Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perhatian terhadap pelajaran	13	14	15
2	Berani mengemukakan pendapat	7	10	15
3	ASktif dalam pembelajaran	8	12	15
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	10	13	16

Dari data observasi sikap siswa yang diperoleh dari tabel di atas bahwa kegiatan mengajar guru (peneliti) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II hingga Siklus III.

2. Hasil belajar pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	SIKLUS	NILAI RATA RATA	PERSENTASE TUNTAS
1	I	71,18	52%
2	II	86,47	100%
3	III	95,29	100%

Pada siklus I penggunaan video belum pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal oleh guru. Pada akhir pembelajaran, setelah guru mengadakan tes formatif ternyata nilai yang diperoleh siswa belum sesuai harapan peneliti (guru). Peneliti Bersama teman sejawat mencari permasalahan tersebut. Kesimpulannya siswa belum dapat memahami materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil nilai formatif. Dari sejumlah 17 siswa pada prasiklus ketuntasan belajar siswa hanya 40%. Pada siklus I sudah berhasil meningkatkan pemahaman siswa namun belum sepenuhnya tercapai ketuntasan belajar. Hasil evaluasi pada siklus I, rata-rata 71,18 sudah meningkat dari rata-rata sebelum perbaikan pembelajaran. Demikian pula persentase ketuntasan belajar dari 40% menjadi 52%. Jadi, persentase kenaikan dari prasiklus ke siklus I adalah 12%. Menindaklanjuti hal tersebut maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pelajaran IPA dengan mengoptimalkan penggunaan media video.

Pada siklus II penggunaan media video pembelajaran dilaksanakan secara optimal oleh peneliti. Pada akhir pembelajaran, setelah peneliti mengadakan tes formatif ternyata nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas naik menjadi 86,47 dengan persentase siswa 100% tuntas. Kenaikan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mencapai 48%, yaitu dari 52% menjadi 100%, namun perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siklus III dikarenakan masih ada beberapa siswa yang nilai formatifnya masih setara dengan nilai KKM.

Pada siklus III penggunaan media video pembelajaran dilaksanakan lebih optimal oleh guru. Pada akhir pembelajaran, setelah peneliti mengadakan tes formatif ternyata hasil yang diperoleh siswa sesuai yang diharapkan. Hal ini terlihat dari 17 siswa mencapai ketuntasan belajar 100%. Rata-rata pada siklus II 86,47 menjadi 95,29 pada siklus III. Hasil pengamatan dengan teman sejawat, terlihat bahwa menjelaskan materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pelajaran IPA melalui penggunaan media video pembelajaran, kemampuan pemahaman siswa meningkat.

SIMPULAN

Uraian hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya yang berjudul Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPA Materi Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas V semester Ganjil SDN Nglondong Tahun 2020/2021, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti meneliti tentang pemahaman siswa pada pelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran pada pelajaran IPA materi Klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya memiliki hasil belajar dengan ketuntasan 48%. Dalam hal ini hasil belajar siswa masih di bawah indikator keberhasilan dan perlu dilakukan perubahan.
3. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II dan siklus III setelah diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPA materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

Pada tahap prasiklus ketuntasan belajar hanya 52%. Pada siklus I rata-rata 71,18 dengan ketuntasan 52%. Siklus II rata-rata 86,47 dengan ketuntasan 100%. Dan pada siklus III tuntas 100% dengan kenaikan rata-rata menjadi 95,29.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Herry (2006). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Suciati, Dkk (2005). *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil Proses Brelajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief S, dkk (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sapriati, Amelia dkk (2014). *Materi Pokok Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka
- Wardani, I.G.A.K, dkk (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka